



Peluang ke Delapan Besar Masih Terbuka

■ PSIM Yogyakarta Ditahan Imbang Persekat Tegat

TEGAL, TRIBUN - PSIM Yogyakarta menelan hasil imbang saat melawan tuan rumah Persekat Tegat dalam lanjutan pertandingan babak penyisihan Liga 2 2024/2025. Bermain di Stadion Trisanja, Tegal, Sabtu (4/1) malam, kedua tim sama-sama tak mampu mencetak gol. Laga ditutup dengan skor sama kuat 0-0.

Bagi PSIM, tambahan satu angka dari lawatan di Tegal itu tak mengubah posisi mereka karena masih berada di peringkat 3 klasemen sementara dengan 26 poin dari 15 laga.

Namun, nasib PSIM untuk lolos ke babak delapan besar kini tak bisa ditentukan oleh mereka sendiri. Sebab, langkah mereka bergantung ke hasil laga Bhayangkara FC, Persija, dan Adhyaksa FC. Tiga ini, bersama PSIM masih sama-sama berpeluang merebut tiket ke babak delapan besar dari Grup 2.

Persiapan dan Adhyaksa FC akan saling sikut pada laga, Minggu (5/1) malam. Bila Persija menang atau imbang, posisi PSIM di peringkat tiga klasemen untuk sementara masih aman.

Namun, bila Adhyaksa FC yang memetik kemenangan, maka mereka akan mengudeta posisi PSIM di peringkat tiga, sebab Adhyaksa FC hanya terpaud dua poin dari PSIM. Juara Liga 3 musim lalu itu berada di peringkat 4 dengan koleksi 24 poin dari 14 laga.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdyantoro, tetap bersyukur dengan tambahan satu poin dari laga kontra Persekat Tegat meski Laskar Mataram membidik kemenangan. "Hasil ini poin yang kami dapat kami syukuri, walaupun kami ingin memenangkan pertandingan tapi poin satu itu penting juga. Walau apa yang jadi rencana kami memenangkan pertandingan tidak tercapai," ujar Seto.

Terbeban kemenangan

Menurut Seto, pada laga kontra Persekat, jalannya laga tak sesuai dengan keinginannya.

karena alur bola tak maksimal dan pemain dirasa terbeban dengan target menang. "Jalannya pertandingan kali ini di babak pertama tidak berjalan seperti yang kami rencanakan, aliran bola tidak berjalan dan mungkin ada beban tersendiri dari pemain untuk memenangkan pertandingan," ujarnya.

Kemudian, lanjut Seto, kehilangan Muhammad Fariz akibat kartu merah di babak kedua juga merubah strategi pertandingan yang dilakukan di babak kedua. "Di babak kedua, kita ada perubahan dan kita kehilangan satu pemain menjadikan PR, tapi konsentrasi

dari pemain leleh dan sebenarnya kami bisa mengimbangi," imbuhnya.

Dia pun mengakui jika hasil imbang kontra Persekat itu merupakan hasil terbaik yang didapat oleh Laskar Mataram. "Beberapa peluang kami dapatkan tapi tidak maksimal. Persekat juga bermain cukup baik, banyak peluang. Saya pikir hasil ini terbaik buat kami," jelasnya. (mur)

Beberapa peluang kami dapatkan tapi tidak maksimal. Persekat juga bermain cukup baik, banyak peluang. Saya pikir hasil ini terbaik buat kami.



PENGAWALAN KETAT - Pemain PSIM Yogyakarta, Edgar Amping mendapat pengawasan ketat dari pemain Persekat Tegat saat kedua tim bertemu di Stadion Trisanja, Tegal, Sabtu (4/1) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005